

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 12, halaman 395-398
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10443646)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10443646>

Prinsip Etos Kerja Untuk Perubahan

Khaerunnisa Karunia¹, Misbahuddin², Saleh Ridwan³

¹²³Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: Karuniakhairunnisa314@gmail.com

Abstrak

Etos Kerja Adalah Sebuah Keyakinan Yang Dimiliki Oleh Seseorang Dalam Melakukan Sesuatu Hal Dengan Tekad Untuk Bekerja Keras Dan Memberikan Yang Terbaik. Orang Yang Memiliki Etos Kerja Biasanya Akan Lebih Dihargai Karena Bertanggung Jawab Dalam Setiap Pekerjaan Yang Dilakukannya. Di Samping Itu, Tekad Dan Dedikasi Terhadap Pekerjaan Yang Dilakukan Membuat Mereka Mendapatkan Nilai Lebih Dari Yang Lain. Hal Ini Dapat Meningkatkan Kesempatan Untuk Sukses Dalam Karier Seseorang. Kerja Dalam Islam Sesungguhnya Merupakan Bentuk Implementasi Dari Penciptannya Di Bumi, Sebagai Khalifah Fil Ardhi, Manusia Dalam Wujud Fisiknya Diperintahkan Untuk Memakmurkan Bumi Dan Alam Semesta. Rasulullah Muhammad Saw Telah Mencontohkannya Bahwa Ketika Ia Masih Remaja Beliau Adalah Seorang Pekerja Yang Cerdas Dan Ulet. Berkat Kerja Keras Itu Usaha Dagang Rasulullah Berkembang. Bahkan Ketika Resmi Diangkat Sebagai Rasul Dan Pemimpin Ummat Semangat Kerja Nabi Muhammad Tidaklah Kendor, Urusan Dunia Dan Pemerintahan, Ekonomi Sampai Membuat Benteng Untuk Strategi Militer Pun Tetap Dikerjakan. Bekerja Adalah Sebuah Perintah Yang Bersifat Wajib Dalam Islam Selaras Dengan Perintah Wajib Memberi Nafkah Dan Berbagi Kepada Orang Lain.¹

Kata Kunci: Etos Kerja

Abstract

Work Ethic Is A Belief That A Person Has In Doing Something With The Determination To Work Hard And Give Their Best. People Who Have A Work Ethic Will Usually Be More Appreciated Because They Are Responsible For Every Job They Do. Besides That, Their Determination And Dedication To The Work They Do Makes Them Get More Value Than Others. This Can Increase The Chances Of Success In One's Career. Work In Islam Is Actually A Form Of Implementation Of Its Creation On Earth, As Caliph Fil Ardhi, Humans In Their Physical Form Are Ordered To Prosper The Earth And The Universe. Rasulullah Muhammad Saw Gave An Example That When He Was A Teenager He Was An Intelligent And Tenacious Worker. Thanks To This Hard Work, The Prophet's Trading Business Developed. Even When He Was Officially Appointed As An Apostle And Leader Of The Ummah, Prophet Muhammad's Work Spirit Did Not Weaken, World Affairs And Government, Economics And Even Building Fortifications For Military Strategy Were Still Being Worked On. Work Is An Obligatory Command In Islam In Line With The Obligatory Command To Provide A Living And Share With Others

Keywords: *Work Ethic*

Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 25 December 2023

PENDAHULUAN

Etos Kerja Telah Menjadi Pembicaraan Yang Begitu Penting. Mengingat Saat Ini Telah Berkembang Semakin Kompleks Bukan Hanya Seputar Manajemen Dan Teknologi Tetapi Juga Kharisma Moral Serta Kekuatan Spiritual Yang Mendasari Kerja, Dalam Pandangan Religi Etos Kerja Dalam Islam Berasal Dari Alquran Dan Ucapan Serta Tindakan Nabi Muhammad Saw. Secara Umum, Prinsip-Prinsip Etika Kerja Islam Focus Pada Hubungan Antara Manusia Dan Sang Pencipta. Etos Kerja Islam Mencakup Elemen Ekonomi, Sosial Dan Moral. Oleh Karena Itu, Etos Kerja Islam Diharapkan Memiliki Peran Positif Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan.²

Etika Dan Perilaku Etos Menjadi Pusat Argumen Dalam Komunitas Bisnis Di Seluruh Dunia. Etos Merupakan Aktivitas Penerapan Prinsip-Prinsip Moral Untuk Masalah Yang Ada. Juga

¹Mashur Malaka, "Etos Kerja dalam Islam". Al-Munzir 6, no. 1 (2013). 56.

²Lisa Erfina, "Etos Kerja Islam dan Budaya Organisasi: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Multifinance Syari'ah". EQUILIBIRUM 7, no. 2 (2019). h. 260.

Merupakan Pengetahuan Yang Mempelajari Kecerdasan Dan Kebijakan Di Mana Pada Akhir Kursus Mewakili Semua Tindakan Intelektual. Keberhasilan Pencapaian Etos Kerja Islam Mengarah Pada Kinerja Yang Lebih Tinggi Dan Kekayaan Yang Meluas. Di Mana, Responden Harus Memiliki Kemampuan Memahami Perkembangan Di Lingkungan Kerja, Individu (Pemimpin) Memahami Apa Yang Dituntut Dari Bawahannya, Dan Mampu Menjadi Yang Pertama Memberi Perhatian Kemudian Selalu Berpartisipasi Dalam Setiap Kegiatan/Kegiatan Kantor, Dan Selalu Menjaga Suasana Yang Kondusif Untuk Berbagai Pihak, Kenyataannya Mampu Meningkatkan Kinerja Karyawan Sehingga Dari Hasil Penelitian Terindikasi Bahwa Atasan Dan Bawahan Sama-Sama Peduli Memperhatikan Dan Mencari Alternatif Untuk Dapat Meningkatkan Kualitas Kinerja.³ Nah Pada Karya Tulis Ini Akan Dibahas Lebih Lanjut Mengenai Etos Kerja Untuk Perubahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Etos Kerja

Kata Etos Berasal Dari Bahasa Yunani Ethos Berarti Sikap, Kepribadian, Karakter, Watak, Keyakinan Atas Sesuatu. Ethos Dibentuk Oleh Berbagai Kebiasaan, Pengaruh Budaya, Serta Sistem Nilai Yang Diyakini. Dari Kata Etos Ini Dikenal Pula Dengan Kata Etika Yang Hampir Mendekati Pada Pengertian Akhlak Atau Nilai-Nilai Yang Berkaitan Dengan Baik Buruk Moral Sehingga Dalam Etos Tersebut Terkandung Gairah Atau Semangat Yang Amat Kuat Untuk Mengerjakan Sesuatu Secara Optimal Lebih Baik Dan Bahkan Berupaya Untuk Mencapai Kualitas Kerja Yang Sesempurna Mungkin.⁴

Berdasarkan Kbbi, Etos Kerja Merupakan Semangat Kerja Yang Menjadi Ciri Khas Dan Keyakinan Seseorang Atau Suatu Kelompok. Dalam Dunia Kerja Sikap Ini Sangat Penting Karena Mencerminkan Kualitas Diri Dari Seseorang.

Etos Kerja Tidak Bisa Dilepaskan Dari Bekerja Profesional. Dalam Konsep Sederhana Manajemen Modern Etos Kerja Harus Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Manajemen Yaitu: Planing, Organizing, Staffing, Directing Dan Controlling. Dalam Islam Dikenal Dengan Ihsan. Menurut Nurcholis Madjid Ihsan Berarti Optimalisasi Hasil Kerja Dengan Jalan Melakukan Pekerjaan Tersebut Sebaik Mungkin Bahkan Sesempurna Mungkin.

Bila Ditelusuri Lebih Dalam, Etos Kerja Adalah Respon Yang Dilakukan Oleh Seseorang, Kelompok, Atau Masyarakat Terhadap Kehidupan Sesuai Dengan Keyakinannya Masing-Masing. Setiap Keyakinan Mempunyai Sistem Nilai Dan Setiap Orang Yang Menerima Keyakinan Tertentu Berusaha Untuk Bertindak Sesuai Dengan Keyakinannya. Bila Pengertian Etos Kerja Re-Definisikan, Etos Kerja Adalah Respon Yang Unik Dari Seseorang Atau Kelompok Atau Masyarakat Terhadap Kehidupan; Respon Atau Tindakan Yang Muncul Dari Keyakinan Yang Diterima Dan Respon Itu Menjadi Kebiasaan Atau Karakter Pada Diri Seseorang Atau Kelompok Atau Masyarakat. Dengan Kata Lain, Etika Kerja Merupakan Produk Dari Sistem Kepercayaan Yang Diterima Seseorang Atau Kelompok Atau Masyarakat.⁵

2. Sikap Etos Kerja

Beberapa Sikap Etos Kerja Yang Perlu Diterapkan Dalam Bekerja.⁶ Diantaranya:

1. Profesional.

Setiap Pekerjaan Yang Dilakukan Seorang Harus Dilakukan Dengan Sungguh-Sungguh Untuk Memperoleh Hasil Yang Terbaik. Tentu Saja Untuk Mencapai Profesionalisme Harus Didukung Dengan Sarana Yang Ilmiah, Modern Dan Canggih.

2. Tekun.

Seorang Muslim Tidak Hanya Sekedar Bekerja, Tetapi Juga Menekankan Agar Bekerja Dengan Tekun Dan Baik Yaitu Dapat Menyelesaikannya Dengan Sempurna Karena Itu Merupakan Kewajiban Setiap Muslim.

3. Jujur.

Jujur Dalam Bekerja Bukan Hanya Merupakan Tuntutan Melainkan Juga Ibadah. Seorang Muslim Yang Dekat Dengan Allah Akan Bekerja Dengan Baik Untuk Dunia Dan Akhirat.

³Lisa Erfina, "Etos Kerja Islam dan Budaya Organisasi: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Multifinance Syari'ah". h. 265.

⁴Mashur Malaka, "Etos Kerja dalam Islam". h. 56.

⁵Sinamo Jansen H, 8 Etos Kerja Profesional, Cet. 8; , Jakarta. PT Malta Printindo, 2008. h. 03.

⁶Didin Hafidhuddin, "Sifat Etos Kerja Muslim". Cet. 1; Jakarta: Gema Insani Press, 2000. h. 34.

4. Amanah

Amanah Dalam Bekerja Adalah Suatu Perbuatan Yang Sangat Mulia Dan Utama.

5. Kreatif.

Orang Yang Hari Ini Sama Dengan Hari Kemarin Dianggap Merugi, Karena Tidak Ada Kemajuan Dan Tertinggal Oleh Perubahan. Terlebih Lagi Orang Yang Hari Ini Lebih Buruk Dari Kemarin Dianggap Orang Yang Celaka, Karena Berarti Akan Tertinggal Jauh Dan Sulit Lagi Mengejar. Orang Yang Beruntung Hanyalah Orang Yang Hari Ini Lebih Baik Dari Kemarin, Berarti Selalu Ada Penambahan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja.

Setelah Memahami Beberapa Sikap Dalam Etos Kerja Perlu Juga Diketahui Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja.

a. Agama

Agama Merupakan Salah Satu Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja. Disetiap Agama Tentu Beranggapan Bahwa Sikap Malas, Berpangku Tangan Dan Menyia-Nyiakan Waktu Atau Melakukan Hal-Hal Yang Tidak Produktif Adalah Tindakan Yang Sangat Bertentangan Dalam Agama Khususnya Ajaran Islam Itu Sendiri. Kerja Manusia Adalah Sumber Nilai Yang Riil. Jika Seseorang Tidak Memiliki Kerja Maka Dia Tidak Akan Berguna Dan Tidak Memiliki Nilai, Adalah Sebuah Ungkapan Yang Telah Diproklamkan Islam Sejak Lebih Dari Satu Milenium Yang Lalu Sebelum Para Ahli Ekonomi Klasik Menemukan Fakta-Fakta Yang Ada.⁷ Riset Terkait Penerapan Etos Kerja Islam Kebanyakan Memperoleh Hasil Bahwa Etos Kerja Islam Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan. Walaupun Beberapa Bertentangan. Etos Kerja Yang Baik Terbukti Mampu Meningkatkan Kinerja Karyawan.⁸

Manusia Sebagai Khalifah Di Muka Buni Ini Di Tuntut Untuk Bekerja Keras Membangun Dunia Ini Dan Menggali Seluruh Sumber Alamnya Dengan Cara Yang Baik, Oleh Karena Itu Al Quran Menentang Orang-Orang Malas Dan Membuang-Buang Waktunya Dengan Kemalasan Tanpa Di Gunakan Sebaik Mungkin. Al Quran Sendiri Mendorong Manusia Untuk Belajar Untuk Memperoleh Keahlian Dan Teknologinya.⁹

b. Budaya.

Menurut Penelitian Dialoke Dan Nikechi (2017) Dalam International Journal Of Scientific Research And Management Yang Meneliti Tentang Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja. Hasil Penelitiannya Menunjukkan Bahwa Budaya Organisasi Memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Karyawan. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Budaya Organisasi Berkontribusi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. Sejumlah Penelitian Empiris Menunjukkan Bahwa Budaya Organisasi Mempunyai Peran Besar Dalam Upaya Mencapai Tujuan Organisasi. Meskipun Sejumlah Penelitian Juga Menunjukkan Bahwa Budaya Organisasi Dapat Menghambat Perkembangan Organisasi.¹⁰

c. Pendidikan Dan Pelatihan.

Pendidikan Dan Pelatihan Diperlukan Untuk Memperbaiki Kualitas Diri Pekerja Dalam Melaksanakan Pekerjaannya. Dengan Pemberian Pendidikan Dan Program Pelatihan Yang Tepat Dan Sesuai Maka Pekerja Akan Dapat Menguasai Pekerjaannya Dengan Baik Sehingga Menghasilkan Kinerja Yang Tinggi. Pendidikan Dan Pelatihan Memegang Peranan Penting Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan.¹¹

SIMPULAN

1) Dapat Disimpulkan Bahwa Etos Kerja Merupakan Etika Yang Hampir Mendekati Pada Pengertian Akhlak Atau Nilai-Nilai Yang Berkaitan Dengan Baik Buruk Moral Sehingga Dalam Etos tersebut Terandung Gairah Atau Semangat Yang Amat Kuat Untuk Mengerjakan Sesuatu Secara

⁷Mustaq Ahmas, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar, 2001). h. 58

⁸Syahru Nizam bin Salahudin, *The Effect of Islamic Work Ethics on Organizational Commitment*. *Procedia Economics and Finance*3, (2016). h. 582-590.

⁹Misbahuddin, "sistem bunga dalam bisnis modern dalam perfektif hukum islam," *Asy – ASYIRA'AH*, vol. 44 no. 1(2010), h 715. <http://www.asy-syir'ah-sistem%20bunga.pdf> (Di akses 25 Januari 2020)

¹⁰Lisa Erfina, "Etos Kerja Islam dan Budaya Organisasi: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Multifinance Syari'ah". h. 261.

¹¹Ratnasari Putri, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Takaful Batam*. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, doi:[https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i1\(2019\).h.55](https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i1(2019).h.55).

- Optimal. Secara Singkat Dapat Diartikan Bahwa Etos Kerja Merupakan Semangat Kerja Yang Menjadi Ciri Khas Dan Keyakinan Seseorang Atau Suatu Kelompok Dalam Bekerja.
- 2) Beberapa Sikap Etos Kerja Yang Perlu Diterapkan Dalam Bekerja Antara Lain Adalah Profesional, Amanah, Tekun Jujur, Dan Kreatif.
 - 3) Faktor-Faktor Yang Bisa Mempengaruhi Etos Kerja Antara Lain Dipengaruhi Oleh Agama, Budaya Serta Pendidikan Dan Pelatihan.

SIMPULAN

- Erfina, Lisa. "Etos Kerja Islam Dan Budaya Organisasi: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Multifinance Syari'ah". *Equilibrium* 7, No. 2 (2019).
- Hafidhuddin, Didin. "Sifat Etos Kerja Muslim". Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 2000. Ahmas Ahmad. Mustaq, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar, 2001.
- Jansen H, Sinamo. "8 Etos Kerja Profesional", Cet. 8; , Jakarta. Pt Malta Printindo, 2008. H. 03.
- Malaka, Mansur. "Etos Kerja Dalam Islam". *Al-Munzir* 6, No. 1 (2013).
- Misbahuddin, "Sistem Bunga Dalam Bisnis Modern Dalam Perspektif Hukum Islam," *Asy –Asyira'ah*, Vol. 44 No. 1(2010), H 715. [Http://Www.Asy-Syir'ahsistem%20bunga.Pdf](http://www.Asy-Syir'ahsistem%20bunga.Pdf) (Di Akses 25 Januari 2020)
- Nizam, Syahrul Bin Salahudin, *The Effect Of Islamic Work Ethics On Organizational Commitment. Procedia Economics And Finance* 3, (2016).
- Putri, N., & Ratnasari, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Takaful Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 7(1), 48 – 55. Doi:[Https://Doi.Org/10.30871/Jaemb.V7i1](https://doi.org/10.30871/Jaemb.V7i1)